

**PERILAKU SISWA DALAM MEMANFAATKAN FASILITAS SANITASI
LINGKUNGAN SEKOLAH**

(Suatu Studi di SD Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial**



Oleh

**ARIFIN
00418/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Judul : Perilaku Siswa dalam Memanfaatkan Fasilitas
Sanitasi Lingkungan Sekolah (Suatu Studi di SD Negeri
Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi)

Nama : Arifin

NIM/TM : 00418/2008


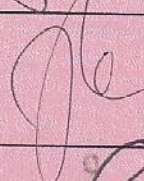
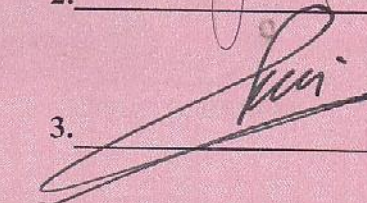
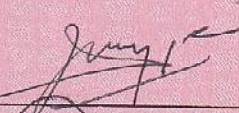
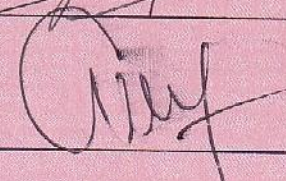
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Iswandi U., S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Suhatril, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Moh Nasir B.	4. 
5. Anggota	: Arie Yulfa, ST, M.Sc	5. 

BSTRAK

Arifin (2013) : Perilaku Siswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Sanitasi Sekolah (Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi. Untuk mengetahui data tersebut maka dapat dilihat dari indikator yang digunakan diantaranya 1) pengetahuan siswa tentang sanitasi sekolah (air bersih, sampah dan pengelolaanya dan sarana pembuangan kotoran manusia), 2) sikap siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah, 3) tindakan siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, tehnik pengambilan sampel dengan cara *Proporsional Random Sampling*, dimana sampel yang digunakan di tentukan dengan proporsi tertentu. Pada penelitian ini penentuan sampel menggunakan proporsi 25%. Sampel dalam penelitian ini dinamakan responden, responden pada penelitian ini berjumlah 133 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan wawancara. Tehnik analisa data secara statistik berupa formula persentase dengan tujuan melihat kecenderungan masing-masing indikator.

Hasil analisis terhadap angket penelitian secara keseluruhan terhadap perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi di SD Negeri kecamatan tabir selatan kabupaten merangin jambi, hanya 1 sekolah yang termasuk dalam kategori baik yaitu SDN 260/VI Rawa Jaya II, 4 sekolah yang termasuk kategori kurang yaitu SDN 241/VI Muara Delang I, SDN 274/VI Muara Delang II, SDN 249/VI Rawa Jaya I, dan SDN 267/VI Sungai Sahut II, sedangkan 1 sekolah yang masuk kategori sangat kurang adalah SDN 240/VI Sungai Sahut I.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perilaku Siswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Sanitasi (Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi)”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materiil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membangun semangat penulis hingga hari ini.
2. Bapak Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. Suhatri, M.Si, Bapak Drs. M. Nasir B. dan Bapak Arie Yulfa, ST, M.Sc yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi, Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan Geografi dan Ibu Dra. Hj. Rahmaneli, M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi di fakultas.
6. Bapak Prof. Phil Yanuar Kiram, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh instansi yang terkait yang membantu penulis demi kelancaran dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan penulis hormati, atas segala motivasi dan doa yang tidak henti-hentinya bagi penulis.

9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Padang, Januari
2013

Peneliti,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator	35
D. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	36
E. Instrument Penelitian	38
F. Teknik Analisa Data	39

BAB IV	DESKRIPSI WILAYAH DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	41
1.	Letak dan Luas Wilayah.....	41
2.	Kondisi Sosial dan Ekonomi	43
3.	Pendidikan	45
4.	Kesehatan.....	46
5.	Agama.....	47
B.	Hasil Penelitian.....	48
a.	Pengetahuan Siswa tentang Sanitasi.....	49
b.	Sikap Siswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Sanitasi.....	51
c.	Tindakan Siswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Sanitasi.....	53
d.	Perilaku Siswa dalam Memanfaatkan Fasilitas Sanitasi.....	55
C.	Pembahasan	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Zat Kimia yang terkandung dalam air	13
Tabel 3.1 Populasi penelitian	31
Tabel 3.2 Kelengkapan fasilitas sanitasi	32
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel	33
Tabel 3.4 Jenis data, sumber data dan alat pengumpul data	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi angket penelitian	38
Tabel 3.6 Klasifikasi pengkategorian.....	39
Tabel 4.1 Luas wilayah, persentase dan tinggi dataran dari permukaan laut berdasarkan kecamatan.....	41
Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan.....	42
Tabel 4.3 Hasil pertanian dan luas panen	43
Tabel 4.4 Hasil perkebunan dan luas panen.....	43
Tabel 4.5 Jenis ternak dan jumlah.....	44
Tabel 4.6 Banyaknya jumlah TK, SD, SMP dan SLTA berdasarkan kecamatan	45
Tabel 4.7 Banyaknya puskesmas, puskesmas pembantu dan posyandu di kabupaten Merangin	46
Tabel 4.8 Pengetahuan siswa tentang sanitasi	57
Tabel 4.9 Sikap siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi.....	52
Tabel 4.10 Tindakan siswadalam memanfaatkan fasilitas sanitasi.....	54
Tabel 4.11 Akumulasi persentase analisis angket responden terhadap perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berfikir Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Grafik pengetahuan siswa tentang sanitasi..	50
Gambar 4.2 Grafik sikap siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi Sekolah.....	52
Gambar 4.3 Grafik tindakan siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah..	54
Gambar 4.4 Grafik perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah..	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrument Penelitian	71
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	82
Lampiran 3 Analisis Butir Soal.....	88
Lampiran 4 Peta Administrasi Daerah Penelitian	97
Lampiran 5 Peta Lokasi Daerah Penelitian.....	98
Lampiran 6 Peta Distribusi	99
Lampiran 7 Dokumentasi.....	100
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	101
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL.....	102
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tercapainya pembangunan nasional sangat ditentukan oleh tersedianya sumber daya manusia yang tangguh, mandiri dan berkualitas. Penduduk yang sehat bukan saja akan mendapat keberhasilan program pendidikan tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan penduduk.

Gambaran masyarakat Indonesia dimasa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa dan negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dengan perilaku hidup sehat, memilih kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi tingginya diseluruh wilayah Republik Indonesia.

Kondisi lingkungan yang sehat dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat dan dapat mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani serta terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Sebaliknya lingkungan yang sanitasinya buruk akan berdampak buruk pula bagi kesehatan, berbagai jenis penyakit dapat muncul karena lingkungan yang bersanitasi buruk menjadi sumber berbagai jenis penyakit, maka lingkungan harus selalu dijaga sanitasinya. Untuk mewujudkan sanitasi yang tetap terjaga hal ini dapat dimulai dari perilaku masyarakat yang berada pada lingkungan tersebut.

Pendidikan formal yang pertama kali diperoleh seorang anak adalah pendidikan Sekolah Dasar. Pada jenjang pendidikan ini seorang anak selain mendapatkan pendidikan formal juga mendapatkan pendidikan yang bersifat informal seperti agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral dan sosialisasi. Pada hakikatnya pendidikan yang bersifat informal tersebut juga telah diperoleh seorang anak dalam lingkungan keluarga. Namun dalam hal ini, sekolah berperan sebagai rumah kedua bagi seorang anak dan guru sebagai orang tua kedua juga mempunyai hak dalam memberikan pendidikan yang bersifat informal tersebut. Setiap guru pasti mengajarkan hal yang baik kepada anak didiknya, salah satu diantaranya adalah mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hidup bersih dan sehat sangat erat kaitannya dengan sanitasi lingkungan. Jadi, dari perilaku inilah yang menentukan terlaksana atau tidaknya sanitasi di suatu lingkungan.

Kesehatan lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan, mewujudkan derajat kesehatan dan pengembangan siswa secara optimal. Selain itu, proses belajar mengajar akan terganggu bila berada pada lingkungan yang tidak sehat, sebaliknya di lingkungan yang bersih dan nyaman akan menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan demikian, untuk mencapai kesehatan siswa secara optimal dapat dilakukan melalui program UKS, diantaranya: 1) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (*health school living*). 2) pendidikan kesehatan (*health education*). 3) usaha pemeliharaan kesehatan di sekolah (*health service in school*). Program ini

harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan lingkungan hidup sekolah yang sehat dan bersih.

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan hidup sehat. Kesehatan tidak terlepas dari keadaan lingkungan, seseorang tidak akan nyaman bila berada pada lingkungan yang kotor, yang dapat menularkan penyakit.

Menurut UU No 23 tahun 1992 tentang kesehatan, bahwa : “kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas”.

Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat merupakan penggabungan antara upaya pendidikan dan upaya kesehatan yang terdiri dari lingkungan fisik dan mental (psikis). Lingkungan fisik sekolah terdiri dari sekolah dan lingkungannya, sedangkan lingkungan mental (psikis) menyangkut kesadaran untuk membiasakan hidup sehat dan bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Untuk membiasakan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu penyediaan air bersih, harus ada tempat pembuangan sampah dan pengelolannya serta tersedianya pembuangan kotoran manusia atau WC di lingkungan sekolah yang memadai, dan ini semua merupakan sanitasi lingkungan khususnya lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, sanitasi lingkungan sekolah cenderung dilupakan kondisi kebersihannya. Padahal kondisi sanitasi yang buruk dapat menyebabkan berbagai dampak. Di antaranya, rendahnya efektivitas dalam kegiatan belajar, tingkat absensi tinggi, tingginya prevalensi penyakit cacangan dan diare pada kalangan murid, dan juga peningkatan polusi lingkungan bagi murid dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan observasi penulis, pada beberapa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi, diperoleh kesan bahwa kesehatan lingkungan sekolah belum terjaga dengan baik, masih banyak di beberapa sekolah dasar terlihat sampah yang berserakan, terutama pada jam istirahat karena siswa sering membuang sampah di sembarang tempat, walaupun pada kenyataannya di tiap sekolah telah disediakan tempat pembuangan sampah namun siswa enggan memanfaatkannya. Begitu pula dengan WC yang tidak terawat, terutama WC siswa yang kelihatan kotor dan berbau karena sering tidak dibersihkan bahkan tidak terurus. Ketersediaan air bersih di sekolah-sekolah juga kurang terjaga dengan baik, selain keadaan sarana air bersih yang tidak terawat, di beberapa sekolah kualitas air yang ada hampir tidak dapat digunakan seperti air yang berwarna dan berbau. Permasalahan tersebut terjadi karena perilaku siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas sanitasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah yang dilihat dari segi pengetahuan, sikap dan tindakan, yang

diberi judul **“Perilaku Siswa Dalam Memanfaatkan Fasilitas Sanitasi Sekolah (Suatu Studi Di SD Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi) ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi sarana penyediaan air bersih di lingkungan sekolah?
2. Bagaimanakah ketersediaan sarana pembuangan sampah di lingkungan sekolah?
3. Bagaimanakah kondisi sarana pembuangan kotoran manusia(WC) di lingkungan sekolah?
4. Bagaimanakah perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi lingkungan sekolah?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, terlihat banyak faktor yang mempengaruhi sanitasi lingkungan sekolah, mengingat keterbatasan kemampuan waktu dan dana maka penulis membatasi masalah pada:

Bagaimana perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah Negeri yang meliputi, sarana penyediaan air bersih,

sarana pembuangan sampah serta pengelolaannya dan sarana tempat pembuangan kotoran manusia(WC). Dimana unit penelitiannya meliputi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dikemukakan perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perilaku siswa dalam memanfaatkan sarana penyediaan air bersih di lingkungan Sekolah ?
2. Bagaimanakah perilaku siswa dalam memanfaatkan sarana pembuangan sampah di lingkungan Sekolah?
3. Bagaimanakah perilaku siswa dalam memanfaatkan sarana pembuangan kotoran manusia(WC) di lingkungan Sekolah?
4. Bagaimana peta distribusi perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi lingkungan sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi dan menganalisis serta membahas data mengenai :

1. Mengetahui perilaku siswa dalam memanfaatkan sarana penyediaan air bersih di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

2. Mengetahui perilaku siswa dalam memanfaatkan sarana pembuangan sampah dan pengelolannya di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.
3. Mengetahui perilaku siswa dalam memanfaatkan sarana pembuangan kotoran manusia(WC), di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.
4. Mengetahui distribusi Sekolah Dasar Negeri yang sudah memanfaatkan fasilitas sanitasi dengan baik dan Sekolah Dasar Negeri yang belum memanfaatkan fasilitas sanitasi dengan baik di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Salah satu bahan pertimbangan bagi dinas pendidikan tentang perilaku siswa dalam memanfaatkan sanitasi lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.
3. Salah satu masukan bagi pengolahan UKS tentang perilaku siswa dalam memanfaatkan sanitasi lingkungan Sekolah Dasar Negeri, yang ada di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi.

4. Salah satu bahan informasi bagi guru-guru dan siswa tentang perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi lingkungan yang sesuai dengan syarat-syarat kesehatan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari hasil penelitian mengenai perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi lingkungan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari pengetahuan siswa tentang sanitasi lingkungan yang mencakup air bersih, sampah dan pengelolaanya serta sarana pembuangan kotoran manusia(WC), Dari 6 sekolah yang dilakukan penelitian, 1 sekolah yang masuk kedalam kategori sangat baik yaitu SDN 260/VI Rawa jaya II, 2 Sekolah berkategori baik yaitu SDN 274/VI Muara Delang II, SDN 249/VI Rawa Jaya I, dan 3 Sekolah berkategori cukup yaitu SDN 241/VI Muara Delang I, SDN 240/VI Sungai Sahut I, SDN 267/VI Sungai Sahut II.
2. Dilihat dari sikap siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi, dari 6 sekolah yang dilakukan penelitian, hanya ada 1 sekolah yang mempunyai kategori baik dilihat dari sikap siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi yaitu SDN 260 Rawa Jaya II, dan selebihnya 5 sekolah yang ada SDN 241/VI Muara Delang I, SDN 274/VI Muara Delang II, SDN 249/VI Rawa Jaya I, SDN 240/VI Sungai Sahut I, dan SDN 267/VI Sungai sahut II berkategori sangat kurang.

3. Dilihat dari tindakan siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi, dari 6 sekolah yang dilakukan penelitian belum ada satupun sekolah yang menunjukkan kategori baik, dari 6 sekolah yang ada, 2 sekolah berkategori kurang yaitu SDN 241/VI Muara Delang I dan SDN 260 Rawa Jaya II, 4 sekolah berkategori sangat kurang yaitu SDN 274/VI Muara Delang II, SDN 249/VI Rawa Jaya I, SDN 240/VI Sungai Sahut I, dan SDN 267/VI Sungai Sahut II.
4. Dari hasil penelitian tentang Perilaku Siswa dalam memanfaatkan Fasilitas Sanitasi Sekolah, diperoleh kategori yang terlihat pada peta distribusi, SDN 260/VI Rawa Jaya II yang berada di Kelurahan Rawa Jaya berkategori baik, SDN 241/VI Muara Delang I yang berada di Kelurahan Muara Delang berkategori kurang, SDN 274/VI Muara Delang II yang berada di kelurahan Muara Delang berkategori kurang, SDN 249/VI Rawa Jaya I yang berada di Kelurahan Rawa Jaya berkategori kurang, SDN 267/VI Sungai Sahut II yang berada di Kelurahan Sungai Sahut berkategori kurang, dan 1 sekolah berperilaku sangat kurang dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah yaitu SDN 240/VI Sungai Sahut I yang berada di Kelurahan Sungai Sahut.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa dalam hal sanitasi lingkungan, maka dari pihak sekolah harus lebih gencar lagi dalam memberikan pengarahan dan pembinaan mengenai kesehatan lingkungan, selain itu meningkatkan minat baca dari siswa juga merupakan salah satu cara menambah pengetahuan siswa, oleh karena itu pihak sekolah perlu lebih banyak menyediakan bahan bacaan bagi siswa terutama buku yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan.
2. Agar sikap siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi dapat berjalan dengan baik maka dari pihak sekolah harus lebih tegas lagi dalam memberikan teguran. Selain perlu dibuat peraturan dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas sanitasi tersebut, sehingga siswa dapat mengetahui dengan jelas apa saja peraturan yang perlu dipatuhi dan sanksi apa yang akan diterima jika melakukan pelanggaran terhadap peraturan tersebut.
3. Agar siswa dapat bertindak sesuai dengan aturan yang ada maka dari pihak sekolah harus benar-benar memberikan pengawasan yang intensif, kemudian menegakkan dan melaksanakan peraturan yang telah dibuat agar terwujudnya masyarakat sekolah yang peduli kesehatan, serta memberikan sanksi kepada setiap siswa yang melakukan pelanggaran.
4. Bagi pemerintah dan pihak sekolah dapat mengetahui distribusi sekolah yang berperilaku baik dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah dan

sekolah mana yang belum baik dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah yang dapat dilihat dalam peta distribusi perilaku siswa dalam memanfaatkan fasilitas sanitasi sekolah.

5. Pada penelitian berikutnya diharapkan penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain terkhusus pada variable yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Mnajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Asrul. 1979. *Kesehatan lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Budi. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Depkes. 1991/1992. *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes, 1993. *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Depkes.
- Deprita, Reni. 2007. *Perilaku Anggota Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Padang Panjang Barat*. Padang: UNP
- Entjang, Indah.1993. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Masril. 2008. *Studi Tentang Sanitasi lingkungan Masyarakat Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok*. Padang: UNP
- Nora, Afriza. 2008. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Kenagarian Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*. Padang: FIS UNP.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.